

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>Dari pengertian tersebut pendidik dapat dipahami bahwa suatu bentuk pembimbingan dan pengembangan potensi peserta didik supaya terarah dengan baik. Bentuk bimbingan tersebut dilakukan secara teratur, terencana dan sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Menjadi seorang pendidik senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang akan berdampak positif pada pencapaian prestasi belajar secara optimal. pengajar wajib mampu mengajar dengan tepat, efektif dan efisien buat membantu menaikkan aktivitas belajar dan memotivasi siswa buat belajar dengan baik.<sup>2</sup>

Apabila siswa dan guru aktif maka diharapkan pembelajaran akan menjadi baik. Guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan mengajarkan materi dengan lebih menarik dan bersahabat, sehingga anggapan yang keliru selama ini

---

<sup>1</sup>Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta :PT Jayapres, 2010), h. 65

<sup>2</sup>Kaelan M.S, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma Offset, 2010), h.15

bahwa Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit bagi siswa MI akan hilang dari mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran.

Segi pendidikan formal, sudah digariskan serta diprogramkan pada suatu ruang lingkup program yang menentukan banyak sekali aspek yang dihadapkan oleh siswa akan termotivasi dengan mudah pada aktivitas belajar mengajar jika komunikasi terjalin dengan baik serta efektif. Oleh karena itu pada aktivitas proses belajar mengajar tujuan pembelajaran tidak akan bisa dicapai tanpa terciptanya serta terjadinya korelasi komunikasi yang baik serta efektif antara pengajar dan siswa.

Bahasa arab merupakan bahasa asing yang dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Negara yang maju akan peduli dengan nasib generasi mudanya hingga sangat krusial pendidikan di Indonesia mempelajari bahasa internasional berupa bahasa arab buat membuka jendela dunia pendidikan agar mempermudah generasi penerus melanjutkan pendidikan dan bisa berinteraksi di negara lain.<sup>3</sup>

Keahlian kosakata bahasa arab dengan baik dan benar, siswa akan menghasikan bekal ilmu pengetahuan tambahan yang berguna saat memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan yang terpenting adalah peserta didik dibekali keterampilan berbicara seperti memahami kata sederhana dan melafalkan kosa kata bahasa Arab dengan benar. Demi menarik perhatian siswa untuk senang dalam belajar bahasa Arab dan memudahkan siswa dalam mempelajarinya, untuk itu sejalan dengan

---

<sup>3</sup>Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2012), h.3

perkembangan zaman, maka dunia pendidikan ikut berkembang baik berkembang segi kurikulum, metode, media dan berbagai perkembangan lainnya.

Belajar bahasa Arab pada tingkat dasar sangat penting karena memberikan dasar bagi kemampuan siswa memahami kalimat-kalimat yang tertulis di dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu kemampuan membaca bahasa arab sangat berguna bagi siswa. Kegunaan atau manfaat membaca bahasa arab adalah memberikan pertolongan bagi pembacanya di hari kiamat. Jika hal ini dikenalkan kepada siswa, maka mereka akan memiliki motivasi cukup tinggi mempelajari membaca bahasa arab.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil peninjauan awal peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa arab di MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur, beliau mengatakan bahwa siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Arab tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dari siswa, seperti kurangnya minat belajar Bahasa Arab serta masih awal mengenal Bahasa Arab sehingga membuat hasil belajar yang rendah serta kemampuan belajar yang masih rendah.

Pembelajaran dikelas juga berpusat pada guru, sehingga menyebabkan keaktifan siswa dalam pembelajaran relatif rendah. Siswa di dalam kelas hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga tidak adanya sebuah interaksi dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada guru mempunyai kelemahan yaitu tidak adanya siswa yang bertanya, banyak

---

<sup>4</sup> Mukhlisoh Zawawie, Pedoman Membaca, mendengar, dan menghafal al-qur'an. Solo: Tinta Medina. 2011, h. 54

siswa yang mengantuk, dan siswa tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu perlu adanya strategi yang melibatkan peserta didik secara aktif, dinamik, dan kreatif agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran aktif *peer lesson*. Metode pembelajaran ini merupakan bagian dari *active learning* (pembelajaran aktif). Strategi *peer lesson* merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan para peserta didik agar membuat suasana belajar di dalam kelas lebih kondusif dan lebih rileks. Strategi ini memperdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam bidangnya, peserta didik yang berkompeten tersebut bertugas untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya yang belum dipahami dari materi, sehingga siswa yang malu-malu bertanya kepada guru dapat bertanya kepada temannya yang sudah menguasai materi tersebut.

Secara singkat metode *peer lesson* merupakan strategi pengajaran sesama siswa di dalam kelas. Strategi ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada anggota kelas.<sup>5</sup> Strategi *peer lesson* ini membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada kelompok lain sesuai materi maupun tema yang mereka dapatkan dan dalam penyampaian materi hendaknya tidak menggunakan metode ceramah saja atau seperti membaca buku pelajaran,

---

<sup>5</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Bandung, Nusamedia, 2011), h. 173

namun dapat menggunakan metode ataupun strategi pembelajaran lain yang sekiranya cocok dengan materi yang mereka presentasikan kepada teman mereka.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, menurut peneliti penting dilakukan penelaahan yang mendalam mengenai masalah ini. Oleh sebab itu peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas V MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur.

---

<sup>6</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2010), h. 62

2. Mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas V MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur.

#### **D. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman pada judul di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah suatu kekuatan yang timbul dari segala sesuatu yang dapat mempengaruhi semua yang ada di sekitarnya. Pengaruh dalam penelitian ini di artikan sebagai peningkatan hasil belajar siswa. Sebagai akibat adanya treatment dari strategi yang berbeda dalam proses pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas V MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur.
2. Penerapan mengandung makna perbuatan, proses, cara, menerapkan, pemanfaatan, perihal mempraktikan.
3. Strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.
4. Pembelajaran aktif yang secara harfiah dapat diartikan sebagai konsep pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik fisik, psikis maupunemosinya dalam proses pembelajaran. Keaktifan dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya keterlibatan dalam bentuk fisik seperti duduk melingkar, mengerjakan atau melakukan sesuatu, akan tetapi dapat juga dalam bentuk proses analisis, analogi, komparasi, penghayatan, yang kesemuanya itu keterlibatan siswa dalam hal psikis dan

emosi.

5. *Peer lesson* atau belajar dari teman merupakan strategi dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengelolah berjalannya proses belajar. Dengan ini, peserta didik diberikan tanggung jawab dalam menyampaikan serta mengajarkan kepada temantemannya mengenai materi pembelajaran.
6. Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Penilaian untuk hasil belajarnya lebih kepada ranah kognitif dan psikomotorik. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang menunjukkan hasil dari kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pembelajaran, jadi dengan adanya hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, dan mengamalkan dari materi yang diterimanya berdasarkan standar ketuntasan yang dimuat dalam kompetensi dasar (KD) sebagaimana yang telah ditetapkan di MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur.
7. Bahasa Arab, bahasa adalah alat komunikasi antara dua pihak yang dilakukan anantara dua pihak yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan menggunakan kalimat yang mengandung pengertian tertentu. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional sebagi alat komunikasi. Serta merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong,

membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan peserta didik serta menumbuhkan sikap percaya diri serta menambah wawasan berbahasa.

8. Madrasah Ibtidaiyah Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur merupakan sebagai salah satu pendidikan formal tingkat dasar yang di harapkan agar selalu mengupayakan peningkatan mutu pembelajaran dari setiap mata pelajaran yang di ajarkan, salah satunya mata pelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian agar mengetahui bagaimana pengaruh penerapan strategi *peer lesson*.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa hal yang mendasar yang menjadi alasan penulisan mengangkat judul penelitian ini, antara lain:

1. Rendahnya rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab
2. Siswa merasa bosan dengan metode yang diajarkan oleh guru karna terlalu membosankan
3. Penggunaan metode ceramah yang sangat monoton
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru
5. Keaktifan siswa yang cenderung rendah karena anggapan bahwa Bahasa Arab itu membosankan sehingga minat untuk menerima pelajaran di kelas rendah.
6. Siswa kurang berminat mempelajari materi bahasa Arab
7. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa

## **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi banyak manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi kelangsungan perkembangan pada pembelajaran Bahasa Arab MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Guru**

Adapun manfaat bagi guru dengan adanya penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan informasi bagi guru dengan adanya penelitian ini diharapkan guru lebih mampu berinteraksi dengan siswa secara baik dan aktif
- 2) Memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

#### **b. Siswa**

Adapun manfaat untuk siswa yaitu membantu siswa untuk dapat lebih kreatif dan aktif dalam kelas dan mampu memiliki kepercayaan diri untuk berbicara didepan kelas dan berinteraksi terhadap teman, guru, dan lingkungan sekitarnya.

#### **c. Sekolah**

- 1) Hasil penelitian sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, maka akan meningkatkan

kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

d. Peneliti

- 1) Sebagai penambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi penulis sendiri.
- 2) Sebagai bahan masukan pendahuluan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menggali masalah ini secara lebih mendalam.

### **G. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>7</sup>

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah yang di ujikan dalam penelitian ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas V MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur.

Ho : tidak terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas V MI Intisyarul Islam Anjir Serapat Timur.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 64.

## H. Peneliti Terdahulu

1. Maisarah berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Peer Lesson* Kelas V SD Negeri 34 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dengan hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pada keaktifan serta hasil belajar setelah menerapkan strategi *Peer Lesson* yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh, dengan nilai rata-rata siswa meningkat yakni pada siklus I nilai yang diperoleh sebesar I: 82,76 dan II: 90,82.<sup>8</sup> Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 43 Banda Aceh sudah menerapkan strategi *peer lesson* dengan baik terbukti dengan lebih aktif dan mampu membuat siswa antusias dan hasil belajarnya terjadi peningkatan.

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah adanya tujuan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, menimbulkan antusias, melatih kerja sama, dan meningkatkan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya penelitian adanya upaya peningkatan minat belajar yang sangat baik dilakukan, sedangkan peneliti tidak mengaplikasikan sejauh itu.

2. Siti Alfiah, 2010. Dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi *Peer Lesson* Berbantuan TIK Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Konsep IPA pada Siswa Kelas VI SD Negeri Dorang 01 Kabupaten

---

<sup>8</sup>Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Peer Lesson* Kelas V SD Negeri 34 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/ 2014, di akses 19 Nov 2022 <http://repository.usu.id/bitstream/52994/Chapter%2011.pdf;jsessionid=AOE2A7882DID84847CAA?sequence=4>

Jepara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa setelah diterapkannya strategi *peer lesson* berbantuan TIK dalam pembelajaran IPA. Hasil analisis deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku belajar siswa setelah diterapkannya strategi *peer lesson*.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah adanya tujuan merubah atau memperbaiki sikap perilaku yang lebih baik setelah melakukan strategi *peer lesson* dengan timbulnya perasaan *open mindet* yang akan membantu melatih siswa dalam mengembangkan pikiran sejak dini. Sedangkan perbedaannya ada di tujuan, dimana peneliti lebih focus kepada hasil belajar.

3. Tri Wahyu Wibowo, 2012. Dalam penelitiannya berjudul “Penerapan Strategi *Peer Lesson* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI SD Negeri 2 Delanggu Kelaten Tahun 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pada keaktifan serta hasil belajar setelah menerapkan strategi *Peer Lesson* yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Delanggu dengan nilai rata-rata siswa meningkat yakni pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa sejumlah 17,89%.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian-penelitian di atas dengan peneliti adalah adanya

---

<sup>9</sup> Penerapan Strategi *Peer Lesson* Berbantuan TIK Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Konsep IPA pada Siswa Kelas VI SD Negeri Dorang 01 Kabupaten Jepara , di akses 19 Nov 2022 <http://eprints.walisongo.ac.id/6102/3/BAB%2011.pdf>

<sup>10</sup> Penerapan Strategi *Peer Lesson* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI SD Negeri 2 Delanggu Kelaten Tahun 2011/2012, di akses 19 Nov 2022 [http://eprints.ums.ac.id.17582/1/HALAMAN\\_DEPAN.pdf](http://eprints.ums.ac.id.17582/1/HALAMAN_DEPAN.pdf)

tujuan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, menimbulkan antusias, melatih kerja sama, dan juga meningkatkan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya peneliti di atas lebih inovatif dalam mengaktifkan suasana kelas di banding peneliti.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran awal penelitian ini, peneliti membuat sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II, tinjauan teoritis, yang terdiri dari pengertian strategi pembelajaran aktif, pembelajaran aktif tipe *peer lesson*, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, tinjauan tentang mata pelajaran bahasa Arab

Bab III, metode penelitian, jenis dan pendekatan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas dan reabilitas, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV, laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum sekolah, penyajian data, dan analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

Bab V, simpulan seluruh penelitian dan saran berkaitan penelitian